

Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No	Aspek	Indikator	Sub Indikator	Alat Ukur
1	Pelaksanaan permainan tradisional gobak sodor dalam pembelajaran PJOK	Perencanaan Pembelajaran	Permainan Tradisional Gobak Sodor dirancang sesuai tujuan PJOK.	Wawancara, Observasi Dan Dokumentasi
			Guru menyiapkan alat dan aturan permainan.	
		Penyampaian Aturan Permainan	Guru menjelaskan tujuan dan aturan permainan dengan jelas.	
			Siswa memahami tata cara bermain.	
		Pelaksanaan Permainan	Permainan dilaksanakan sesuai aturan.	
			Siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan.	
		Pengawasan dan Pengelolaan	Guru membimbing dan mengawasi jalannya permainan.	
2	Perilaku jujur siswa yang muncul selama kegiatan permainan tradisional gobak sodor dalam pembelajaran PJOK	Evaluasi Pembelajaran	Guru menilai keterampilan dan sikap siswa.	
		Menyampaikan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya	Siswa menyampaikan hasil permainan sesuai kenyataan.	
			Siswa tidak mengubah informasi saat melaporkan hasil permainan.	
		Bersedia mengakui kesalahan, kekurangan ataupun keterbatasan diri	Siswa mengakui kesalahan saat melanggar aturan permainan.	
			Siswa menerima kekalahan tanpa menyalahkan orang lain.	
		Tidak suka mencontek	Siswa tidak meniru tindakan curang dari teman saat bermain.	
			Siswa bermain dengan kemampuan sendiri tanpa meniru strategi secara tidak jujur.	
		Tidak suka berbohong	Siswa tidak berbohong terkait pelanggaran dalam permainan.	

			Siswa berkata jujur saat ditanya oleh guru atau teman.	
		Tidak memanipulasi fakta/ informasi	Siswa tidak mengubah hasil permainan demi keuntungan kelompok.	
			Siswa tidak memberikan informasi yang tidak sesuai dengan kejadian.	
		Berani mengakui kesalahan	Siswa secara sukarela mengakui kesalahan tanpa paksaan.	
			Siswa tidak menyalahkan teman atas kesalahan sendiri.	
		Siswa bermain secara mandiri tanpa melakukan kecurangan saat permainan gobak sodor.	Siswa tetap jujur saat mengerjakan tugas yang berkaitan dengan permainan gobak sodor.	
			Siswa mengerjakan tugas terkait permainan gobak sodor secara mandiri tanpa menyalin jawaban teman.	
		Siswa bermain secara mandiri tanpa melakukan kecurangan saat permainan gobak sodor.	Siswa tidak menyalin hasil kerja teman saat menyampaikan hasil kegiatan permainan gobak sodor.	
			Siswa menyampaikan hasil pengamatan permainan gobak sodor dengan kata-kata sendiri.	
		Mengungkapkan perasaan apa adanya	Siswa menyampaikan perasaan senang atau kecewa secara jujur.	
			Siswa tidak berpura-pura dalam mengekspresikan perasaan saat bermain.	
		Menyerahkan kepada yang berwenang barang yang ditemukan	Siswa menyerahkan barang temuan kepada guru.	
			Siswa tidak mengambil barang yang bukan miliknya.	
		Menyampaikan Kondisi Permainan Sesuai Kenyataan	Siswa memberikan informasi yang benar mengenai jalannya permainan, seperti mengakui saat tersentuh lawan atau keluar dari area permainan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	
		Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki	Siswa mengakui keterbatasan dalam bermain.	
			Siswa menerima kekurangan diri tanpa menutupi.	

3	Peran permainan tradisional gobak sodor dalam mendukung pembentukan sikap jujur siswa	Kepatuhan terhadap Aturan Permainan	Siswa mengikuti aturan permainan sesuai kesepakatan.	
			Siswa tidak melanggar batas atau prosedur permainan.	
		Tidak Melakukan Kecurangan dalam Bermain	Siswa tidak memanipulasi hasil permainan.	
			Siswa bermain secara adil tanpa mencari keuntungan dengan cara curang.	
		Pengakuan terhadap Kesalahan atau Pelanggaran	Siswa mengakui kesalahan tanpa harus ditegur.	
			Siswa bersedia menerima konsekuensi atas pelanggaran.	
		Konsistensi antara Perkataan dan Tindakan	Siswa tidak menyangkal tindakan yang telah dilakukan.	
			Siswa melaksanakan kesepakatan yang telah dibuat bersama.	

Lampiran 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Observasi

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN OBSERVASI

No	Aspek	Indikator	Sub Indikator	No. Item
1	Pelaksanaan permainan tradisional gobak sodor dalam pembelajaran PJOK	Perencanaan Pembelajaran	Guru mengaitkan permainan gobak sodor dengan tujuan pembelajaran PJOK yang akan dicapai.	1
		Penyampaian Aturan Permainan	Guru menyiapkan perlengkapan dan area permainan sebelum kegiatan dimulai.	2
			Guru menjelaskan aturan dan tata cara permainan sebelum permainan dimulai.	3
		Pelaksanaan Permainan	Siswa memperhatikan dan menunjukkan pemahaman terhadap aturan permainan yang dijelaskan.	4
			Siswa melaksanakan permainan sesuai aturan yang telah ditentukan.	5
		Pengawasan dan Pengelolaan	Siswa terlibat aktif selama kegiatan permainan berlangsung.	6
			Guru memberikan arahan dan bimbingan selama permainan berlangsung.	7

2	Perilaku jujur siswa yang muncul selama kegiatan permainan tradisional gobak sodor dalam pembelajaran PJOK	Evaluasi Pembelajaran	Guru menjaga ketertiban dan keterlibatan siswa selama kegiatan permainan.	8
			Guru melakukan penilaian terhadap keterampilan dan sikap siswa selama permainan berlangsung.	9
		Menyampaikan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya	Siswa menyampaikan hasil permainan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya terjadi.	10
			Siswa melaporkan hasil permainan tanpa menambah atau mengurangi informasi.	11
		Bersedia mengakui kesalahan, kekurangan ataupun keterbatasan diri	Siswa mengakui kesalahan yang dilakukan saat permainan berlangsung.	12
			Siswa menerima hasil permainan tanpa menyalahkan teman atau lawan bermain.	13
		Kejujuran dalam Bermain	Siswa tidak mengikuti tindakan curang yang dilakukan teman selama permainan.	14
			Siswa menunjukkan kemampuan bermain berdasarkan usahanya sendiri.	15
		Tidak suka berbohong	Siswa memberikan keterangan yang sesuai ketika terjadi pelanggaran permainan.	16
			Siswa menjawab pertanyaan guru atau teman sesuai keadaan yang sebenarnya.	17

		Tidak memanipulasi fakta/informasi	Siswa tidak mengubah hasil permainan untuk menguntungkan diri sendiri atau kelompoknya.	18
			Siswa menyampaikan informasi permainan sesuai dengan kejadian yang diamati.	19
		Berani mengakui kesalahan	Siswa secara langsung mengakui kesalahan yang dilakukan saat permainan berlangsung.	20
			Siswa tidak mengalihkan kesalahan kepada teman lain.	21
		Siswa bermain secara mandiri tanpa melakukan kecurangan saat permainan gobak sodor	Siswa mengikuti permainan tanpa melakukan tindakan curang untuk memperoleh kemenangan.	22
			Siswa menyelesaikan tugas atau peran dalam permainan tanpa bergantung pada bantuan yang tidak semestinya.	23
			Siswa menunjukkan hasil permainan berdasarkan kemampuan yang dimiliki.	24
			Siswa menyampaikan hasil kegiatan permainan dengan pemahamannya sendiri.	25
		Mengungkapkan perasaan apa adanya	Siswa menunjukkan ekspresi yang sesuai dengan hasil permainan yang diperoleh.	26
			Siswa mengungkapkan perasaan senang atau kecewa secara wajar selama permainan berlangsung.	27
		Menyerahkan kepada yang	Siswa menyerahkan barang yang ditemukan di area	28

		berwenang barang yang ditemukan	permainan kepada guru atau pemiliknya.	
			Siswa tidak menggunakan atau mengambil barang yang bukan miliknya.	29
		Menyampaikan Kondisi Permainan Sesuai Kenyataan	Siswa memberikan informasi yang benar mengenai jalannya permainan, seperti mengakui saat tersentuh lawan atau keluar dari area permainan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	30
		Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki	Siswa mengakui keterbatasan kemampuan yang dimiliki selama permainan berlangsung.	31
			Siswa menerima kekurangan diri tanpa mencari alasan yang tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya.	32
3	Peran permainan tradisional gobak sodor dalam mendukung pembentukan sikap jujur siswa	Kepatuhan terhadap Aturan Permainan	Siswa mematuhi aturan permainan yang telah disepakati bersama.	33
			Siswa tetap berada pada batas dan prosedur permainan yang telah ditentukan.	34
		Tidak Melakukan Kecurangan dalam Bermain	Siswa tidak mengubah atau memanipulasi hasil permainan.	35
			Siswa bermain secara sportif tanpa melakukan tindakan yang merugikan lawan.	36
		Pengakuan terhadap	Siswa mengakui pelanggaran yang dilakukan saat	37

		Kesalahan atau Pelanggaran	permainan berlangsung.	
			Siswa menerima konsekuensi atau sanksi sesuai aturan permainan.	38
		Konsistensi antara Perkataan dan Tindakan	Siswa menunjukkan perilaku yang sesuai dengan apa yang disampaikan selama permainan berlangsung.	39
			Siswa melaksanakan kesepakatan permainan yang telah dibuat bersama teman-temannya.	40

Lampiran 3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Wawancara

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN WAWANCARA

No	Aspek	Indikator	Sub Indikator	NO Item
1	Pelaksanaan permainan tradisional gobak sodor dalam pembelajaran PJOK	Perencanaan Pembelajaran	Permainan Tradisional Gobak Sodor dirancang sesuai tujuan PJOK.	1
			Guru menyiapkan alat dan aturan permainan.	2
		Penyampaian Aturan Permainan	Guru menjelaskan tujuan dan aturan permainan dengan jelas.	3
			Siswa memahami tata cara bermain.	4
		Pelaksanaan Permainan	Permainan dilaksanakan sesuai aturan.	5
			Siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan.	6
		Pengawasan dan Pengelolaan	Guru membimbing dan mengawasi jalannya permainan.	7
			Guru mengontrol ketertiban dan keterlibatan siswa.	8
		Evaluasi Pembelajaran	Guru menilai keterampilan dan sikap siswa.	9
2	Perilaku jujur siswa yang muncul selama kegiatan permainan tradisional gobak sodor dalam pembelajaran PJOK	Menyampaikan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya	Siswa menyampaikan hasil permainan sesuai kenyataan.	10
			Siswa tidak mengubah informasi saat melaporkan hasil permainan.	11
		Bersedia mengakui kesalahan, kekurangan ataupun keterbatasan diri	Siswa mengakui kesalahan saat melanggar aturan permainan.	12
			Siswa menerima kekalahan tanpa menyalahkan orang lain.	13
		Kejujuran dalam Bermain	Siswa tidak meniru tindakan curang dari teman saat bermain.	14
			Siswa bermain dengan kemampuan sendiri tanpa meniru strategi secara tidak jujur.	15
		Tidak suka berbohong	Siswa tidak berbohong terkait pelanggaran dalam permainan.	16
			Siswa berkata jujur saat ditanya oleh guru atau teman.	17

		Tidak memanipulasi fakta/ informasi	Siswa tidak mengubah hasil permainan demi keuntungan kelompok.	18
			Siswa tidak memberikan informasi yang tidak sesuai dengan kejadian.	19
		Berani mengakui kesalahan	Siswa secara sukarela mengakui kesalahan tanpa paksaan.	20
			Siswa tidak menyalahkan teman atas kesalahan sendiri.	21
		Siswa bermain secara mandiri tanpa melakukan kecurangan saat permainan gobak sodor.	Siswa tetap jujur saat mengerjakan tugas yang berkaitan dengan permainan gobak sodor.	22
			Siswa mengerjakan tugas terkait permainan gobak sodor secara mandiri tanpa menyalin jawaban teman.	23
			Siswa tidak menyalin hasil kerja teman saat menyampaikan hasil kegiatan permainan gobak sodor.	24
			Siswa menyampaikan hasil pengamatan permainan gobak sodor dengan kata-kata sendiri.	25
		Mengungkapkan perasaan apa adanya	Siswa menyampaikan perasaan senang atau kecewa secara jujur.	26
			Siswa tidak berpura-pura dalam mengekspresikan perasaan saat bermain.	27
		Menyerahkan kepada yang berwenang barang yang ditemukan	Siswa menyerahkan barang temuan kepada guru.	28
			Siswa tidak mengambil barang yang bukan miliknya.	29
		Menyampaikan Kondisi Permainan Sesuai Kenyataan	Siswa memberikan informasi yang benar mengenai jalannya permainan, seperti mengakui saat tersentuh lawan atau keluar dari area permainan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	30
		Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki	Siswa mengakui keterbatasan dalam bermain.	31
			Siswa menerima kekurangan diri tanpa menutupi.	32
3	Peran permainan tradisional gobak sodor dalam mendukung	Kepatuhan terhadap Aturan Permainan	Siswa mengikuti aturan permainan sesuai kesepakatan.	33
			Siswa tidak melanggar batas atau prosedur permainan.	34
		Tidak Melakukan	Siswa tidak memanipulasi hasil permainan.	35

	pembentukan sikap jujur siswa	Kecurangan dalam Bermain	Siswa bermain secara adil tanpa mencari keuntungan dengan cara curang.	36
		Pengakuan terhadap Kesalahan atau Pelanggaran	Siswa mengakui kesalahan tanpa harus ditegur.	37
			Siswa bersedia menerima konsekuensi atas pelanggaran.	38
		Konsistensi antara Perkataan dan Tindakan	Siswa tidak menyangkal tindakan yang telah dilakukan.	39
			Siswa melaksanakan kesepakatan yang telah dibuat bersama.	40

Lampiran 4. Hasil Obsevrasi

LEMBAR OBSERVASI

A. Identitas Observasi

Nama Observer : Yogi
 Kelas : III
 Hari/Tanggal : Kamis, 04 Juni 2026
 Waktu : 08.00-08.30

B. Petunjuk Pengisian:

Beri tanda centang (✓) pada kolom Ya jika aspek yang diamati terlaksana dan pada kolom Tidak jika aspek yang diamati tidak terlaksana. Isi kolom keterangan apabila diperlukan untuk memperjelas hasil pengamatan.

C. Pernyataan Observasi

Pernyataan Observasi

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Guru mengaitkan permainan gobak sodor dengan tujuan pembelajaran PJOK yang akan dicapai.	✓		
2	Guru menyiapkan perlengkapan dan area permainan sebelum kegiatan dimulai.	✓		
3	Guru menjelaskan aturan dan tata cara permainan sebelum permainan dimulai.	✓		
4	Siswa memperhatikan dan menunjukkan pemahaman terhadap aturan permainan yang dijelaskan.	✓		
5	Siswa melaksanakan permainan sesuai aturan yang telah ditentukan.	✓		
6	Siswa terlibat aktif selama kegiatan permainan berlangsung.	✓		Siswa sangat senang pada saat permainan
7	Guru memberikan arahan dan bimbingan selama permainan berlangsung.	✓		
8	Guru menjaga ketertiban dan keterlibatan siswa selama kegiatan permainan.	✓		
9	Guru melakukan penilaian terhadap keterampilan dan sikap siswa selama permainan berlangsung.	✓		

10	Siswa menyampaikan hasil permainan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya terjadi.	✓		
11	Siswa melaporkan hasil permainan tanpa menambah atau mengurangi informasi.	✓		
12	Siswa mengakui kesalahan yang dilakukan saat permainan berlangsung.	✓		
13	Siswa menerima hasil permainan tanpa menyalahkan teman atau lawan bermain.	✓		Ada 3 Siswa yang tidak dengan hasil dan ada 1 siswa yang ingin mengulang permainan, tetapi guru menjelaskan bahwa hasil harus di ikuti dan diterima dengan lapang dada, sehingga siswa pun menerima hasilnya
14	Siswa tidak mengikuti tindakan curang yang dilakukan teman selama permainan.	✓		
15	Siswa menunjukkan kemampuan bermain berdasarkan usahanya sendiri.	✓		
16	Siswa memberikan keterangan yang sesuai ketika terjadi pelanggaran permainan.	✓		
17	Siswa menjawab pertanyaan guru atau teman sesuai keadaan yang sebenarnya.	✓		
18	Siswa tidak mengubah hasil permainan untuk menguntungkan diri sendiri atau kelompoknya.	✓		
19	Siswa menyampaikan informasi permainan sesuai dengan kejadian yang diamati.	✓		
20	Siswa secara langsung mengakui	✓		

	kesalahan yang dilakukan saat permainan berlangsung.			
21	Siswa tidak mengalihkan kesalahan kepada teman lain.	✓		
22	Siswa mengikuti permainan tanpa melakukan tindakan curang untuk memperoleh kemenangan.	✓		
23	Siswa menyelesaikan tugas atau peran dalam permainan tanpa bergantung pada bantuan yang tidak semestinya.	✓		
24	Siswa menunjukkan hasil permainan berdasarkan kemampuan yang dimiliki.	✓		
25	Siswa menyampaikan hasil kegiatan permainan dengan pemahamannya sendiri.	✓		
26	Siswa menunjukkan ekspresi yang sesuai dengan hasil permainan yang diperoleh.	✓		
27	Siswa mengungkapkan perasaan senang atau kecewa secara wajar selama permainan berlangsung.	✓		
28	Siswa menjawab dengan apa adanya ketika ditanyai guru.	✓		
29	Siswa berpartisipasi dengan permainan yang di laksanakan	✓		
30	Siswa menyampaikan hasil kegiatan permainan sesuai fakta yang terjadi di lapangan.	✓		
31	Siswa mengakui keterbatasan kemampuan yang dimiliki selama permainan berlangsung.	✓		
32	Siswa menerima kekurangan diri tanpa mencari alasan yang tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya.	✓		
33	Siswa mematuhi aturan permainan yang telah disepakati bersama.	✓		
34	Siswa tetap berada pada batas dan prosedur permainan yang telah ditentukan.	✓		
35	Siswa tidak mengubah atau memanipulasi hasil permainan.	✓		
36	Siswa bermain secara sportif tanpa melakukan tindakan yang merugikan lawan.	✓		

37	Siswa mengakui pelanggaran yang dilakukan saat permainan berlangsung.	✓		
38	Siswa menerima konsekuensi atau sanksi sesuai aturan permainan.	✓		
39	Siswa menunjukkan perilaku yang sesuai dengan apa yang disampaikan selama permainan berlangsung.	✓		
40	Siswa melaksanakan kesepakatan permainan yang telah dibuat bersama teman-temannya.	✓		

Lampiran 5. Hasil Wawancara Guru

WAWANCARA GURU

Hari/Tanggal Wawancara : 05 Juni 2026

A. Petunjuk Wawancara

Pertanyaan disusun sesuai indikator

B. Pernyataan/Pedoman Wawancara

Pelaksanaan Permainan Tradisional Gobak Sodor dalam Pembelajaran PJOK

1. Bagaimana Bapak/Ibu merancang pembelajaran PJOK dengan menggunakan permainan gobak sodor agar sesuai dengan tujuan pembelajaran?

Jawaban Guru:

Sebelum melaksanakan pembelajaran, saya terlebih dahulu menyesuaikan permainan gobak sodor dengan tujuan pembelajaran PJOK yang ingin dicapai. Saya menyusun langkah-langkah kegiatan mulai dari pemanasan, penjelasan materi, pelaksanaan permainan, hingga kegiatan penutup. Selain melatih kemampuan gerak siswa, permainan ini juga saya gunakan untuk menanamkan sikap kerja sama, disiplin, tanggung jawab, dan kejujuran. Dengan begitu, siswa tidak hanya memperoleh pengalaman bermain, tetapi juga mendapatkan pembelajaran karakter.

2. Bagaimana Bapak/Ibu mempersiapkan alat dan aturan permainan sebelum kegiatan dimulai?

Jawaban Guru:

Sebelum kegiatan dimulai, saya menyiapkan lapangan yang akan digunakan serta membuat garis-garis permainan sesuai kebutuhan. Saya juga menjelaskan aturan yang akan digunakan selama permainan berlangsung agar tidak terjadi kesalahpahaman. Selain itu, saya memastikan kondisi lapangan aman dan siswa memahami aturan dasar permainan sebelum bermain.

3. Bagaimana cara Bapak/Ibu menjelaskan tujuan dan aturan permainan kepada siswa?

Jawaban Guru:

Saya menjelaskan tujuan permainan dengan bahasa yang sederhana agar mudah dipahami siswa kelas III. Setelah itu saya menerangkan aturan permainan secara bertahap sambil memberikan contoh langsung. Biasanya saya juga meminta beberapa siswa mempraktikkan aturan yang telah dijelaskan agar teman-temannya lebih memahami. Setelah itu saya memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika masih ada yang belum dimengerti.

4. Menurut Bapak/Ibu, sejauh mana siswa memahami tata cara bermain gobak sodor?

Jawaban Guru:

Sebagian besar siswa sudah memahami tata cara bermain gobak sodor dengan cukup baik. Mereka mengetahui peran masing-masing dan memahami aturan dasar permainan. Namun masih ada beberapa siswa yang terkadang lupa terhadap aturan tertentu karena terlalu bersemangat saat bermain. Oleh karena itu, saya tetap memberikan arahan selama permainan berlangsung.

5. Menurut Bapak/Ibu, apakah pelaksanaan permainan sudah berjalan sesuai aturan? Jelaskan.

Jawaban Guru:

Secara umum permainan sudah berjalan sesuai dengan aturan yang telah disepakati bersama. Sebagian besar siswa berusaha mengikuti aturan yang telah dijelaskan sebelumnya. Meskipun demikian, sesekali masih ditemukan pelanggaran kecil seperti melewati garis atau kurang memperhatikan giliran bermain. Ketika hal tersebut terjadi, saya langsung memberikan arahan agar permainan kembali berjalan sesuai aturan.

6. Bagaimana tingkat keaktifan siswa selama mengikuti permainan gobak sodor?

Jawaban Guru:

Siswa terlihat sangat antusias mengikuti permainan gobak sodor. Hampir seluruh siswa aktif terlibat dalam kegiatan dan menunjukkan semangat yang tinggi. Mereka berpartisipasi dalam kelompoknya masing-masing dan berusaha menjalankan tugas dengan baik. Dibandingkan pembelajaran biasa, siswa tampak lebih bersemangat ketika belajar melalui permainan.

7. Bagaimana peran Bapak/Ibu dalam membimbing dan mengawasi jalannya permainan?

Jawaban Guru:

Selama permainan berlangsung saya berperan sebagai pembimbing dan pengawas. Saya mengamati setiap kelompok, memberikan arahan jika terjadi kesalahan, serta membantu menyelesaikan masalah yang muncul selama permainan. Saya juga mengingatkan siswa untuk selalu bermain dengan jujur dan sportif. Pengawasan dilakukan agar kegiatan berjalan tertib dan sesuai tujuan pembelajaran.

8. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengontrol ketertiban dan keterlibatan siswa selama permainan berlangsung?

Jawaban Guru:

Saya mengontrol ketertiban dengan selalu memperhatikan jalannya permainan dan mengingatkan siswa apabila mulai tidak tertib. Selain itu, saya memastikan seluruh siswa mendapat kesempatan yang sama untuk terlibat dalam permainan. Jika ada siswa yang kurang aktif, saya memberikan motivasi agar ikut berpartisipasi. Dengan cara tersebut, kegiatan dapat berjalan lebih teratur.

9. Bagaimana Bapak/Ibu melakukan penilaian terhadap keterampilan dan sikap siswa dalam kegiatan tersebut?

Jawaban Guru:

Penilaian dilakukan melalui pengamatan langsung selama permainan berlangsung. Saya menilai kemampuan gerak siswa, kerja sama dalam kelompok, kepatuhan terhadap aturan, serta sikap jujur yang ditunjukkan selama bermain. Selain itu, saya juga memperhatikan bagaimana siswa menyelesaikan masalah dan berinteraksi dengan teman-temannya. Hasil pengamatan tersebut kemudian dicatat sebagai bahan penilaian.

Perilaku Jujur Siswa Selama Permainan Tradisional Gobak Sodor

10. Menurut Bapak/Ibu, apakah siswa menyampaikan hasil permainan gobak sodor sesuai dengan kenyataan?

Jawaban Guru:

Sebagian besar siswa menyampaikan hasil permainan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Mereka mampu menjelaskan siapa yang menang dan bagaimana jalannya permainan. Namun terkadang ada beberapa siswa yang masih ingin kelompoknya dianggap menang sehingga kurang objektif. Setelah diberikan pengarahan, siswa biasanya mau menyampaikan hasil sesuai kenyataan.

11. Menurut pengamatan Bapak/Ibu, apakah ada siswa yang tidak mengakui saat tersentuh penjaga dalam permainan gobak sodor?

Jawaban Guru:

Pada saat permainan berlangsung, masih ada beberapa siswa yang terkadang tidak langsung mengakui ketika dirinya tersentuh oleh penjaga. Biasanya hal tersebut terjadi karena siswa terlalu bersemangat untuk memenangkan permainan. Namun setelah diberikan penjelasan dan diingatkan mengenai pentingnya kejujuran, siswa mulai berani mengakui keadaan yang sebenarnya. Seiring berjalannya kegiatan, sikap tersebut semakin berkurang.

12. Bagaimana sikap siswa ketika melakukan pelanggaran dalam permainan gobak sodor, apakah mereka mengakuinya?

Jawaban Guru:

Sebagian besar siswa mau mengakui pelanggaran yang dilakukan, meskipun ada beberapa yang perlu diingatkan terlebih dahulu.

13. Menurut Bapak/Ibu, apakah siswa dapat menerima kekalahan dalam permainan gobak sodor tanpa menyalahkan teman?

Jawaban Guru:

Sebagian besar siswa dapat menerima kekalahan dengan baik dan tidak menyalahkan teman secara berlebihan.

14. Apakah pernah ditemukan siswa yang melakukan kecurangan saat bermain gobak sodor, seperti melewati garis secara tidak sah?

Jawaban Guru:

Pernah ada beberapa siswa yang melakukan pelanggaran saat bermain gobak sodor, misalnya melewati garis atau bergerak tidak sesuai aturan. Namun, biasanya hal itu terjadi karena mereka terlalu asyik bermain atau kurang memperhatikan aturan yang sudah dijelaskan. Kalau ada kejadian seperti itu, saya langsung mengingatkan dan

menjelaskan kembali aturan permainan agar mereka memahami pentingnya bermain secara jujur dan mengikuti aturan yang berlaku.

15. Menurut Bapak/Ibu, apakah siswa sudah bermain sesuai kemampuan sendiri tanpa berbuat curang dalam gobak sodor?

Jawaban Guru:

Secara umum siswa sudah bermain sesuai dengan kemampuan yang dimiliki masing-masing. Mereka berusaha menyelesaikan permainan dengan usaha sendiri dan mengikuti aturan yang telah ditetapkan. Meskipun masih ada beberapa siswa yang perlu diingatkan, sebagian besar sudah menunjukkan sikap sportif selama bermain.

16. Menurut Bapak/Ibu, apakah siswa pernah berbohong terkait pelanggaran saat bermain gobak sodor?

Jawaban Guru:

Masih ditemukan beberapa siswa yang terkadang tidak langsung mengakui pelanggaran yang dilakukan. Hal tersebut biasanya terjadi karena siswa ingin kelompoknya memperoleh kemenangan. Namun setelah diberikan arahan dan penjelasan, siswa mulai memahami pentingnya berkata jujur selama permainan berlangsung.

17. Bagaimana kejujuran siswa saat menjawab pertanyaan guru atau teman tentang jalannya permainan gobak sodor?

Jawaban Guru:

Sebagian besar siswa menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang mereka alami dan lihat selama permainan. Mereka mampu menjelaskan jalannya permainan dengan cukup baik. Walaupun demikian, masih ada beberapa siswa yang perlu dibimbing agar lebih terbuka dalam menyampaikan informasi.

18. Apakah ada siswa yang memanipulasi hasil permainan gobak sodor demi kemenangan tim?

Jawaban Guru:

Pada beberapa kesempatan masih ditemukan siswa yang mencoba mengubah informasi mengenai hasil permainan agar kelompoknya terlihat menang. Namun kejadian tersebut tidak sering terjadi. Setelah diberikan pemahaman mengenai pentingnya kejujuran, siswa mulai menerima hasil permainan sesuai kenyataan.

19. Bagaimana cara siswa menceritakan kembali jalannya permainan gobak sodor, apakah sesuai dengan kejadian sebenarnya?

Jawaban Guru:

Sebagian besar siswa mampu menceritakan kembali jalannya permainan sesuai dengan kejadian yang sebenarnya. Mereka dapat menjelaskan proses permainan, pelanggaran yang terjadi, dan hasil yang diperoleh kelompoknya. Informasi yang disampaikan umumnya sesuai dengan hasil pengamatan guru.

20. Menurut Bapak/Ibu, apakah siswa berani mengakui kesalahan saat bermain gobak sodor tanpa dipaksa?

Jawaban Guru:

Beberapa siswa sudah berani mengakui kesalahan yang dilakukan tanpa harus dipaksa oleh guru. Mereka mulai memahami bahwa mengakui kesalahan merupakan bagian dari sikap jujur. Namun masih ada beberapa siswa yang memerlukan dorongan agar lebih terbuka.

21. Apakah siswa pernah menyalahkan teman atas kesalahan yang dilakukan saat permainan gobak sodor?

Jawaban Guru:

Masih ada beberapa siswa yang terkadang menyalahkan teman ketika kelompoknya mengalami kekalahan. Hal tersebut biasanya terjadi karena rasa kecewa saat permainan berlangsung. Setelah diberikan arahan, siswa dapat memahami pentingnya bertanggung jawab atas tindakan sendiri.

22. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kejujuran siswa saat menjadi penjaga dalam permainan gobak sodor (misalnya saat menyentuh lawan)?

Jawaban Guru:

Ketika menjadi penjaga, sebagian besar siswa sudah menunjukkan sikap jujur. Mereka mengakui ketika berhasil menyentuh lawan maupun ketika tidak berhasil. Sikap tersebut membantu permainan berjalan lebih adil dan tertib.

23. Apakah siswa jujur saat menentukan giliran bermain dalam permainan gobak sodor?

Jawaban Guru:

Sebagian besar siswa menentukan giliran bermain secara adil dan sesuai kesepakatan kelompok. Mereka mau bergantian dengan teman tanpa memaksakan kehendak sendiri. Hal ini menunjukkan adanya sikap saling menghargai antaranggota kelompok.

24. Menurut Bapak/Ibu, apakah ada siswa yang berpura-pura tidak melanggar aturan saat bermain gobak sodor?

Jawaban Guru:

Masih terdapat beberapa siswa yang terkadang tidak langsung mengakui pelanggaran yang dilakukan. Namun setelah diingatkan oleh guru maupun teman, mereka bersedia menerima kesalahan tersebut. Kejadian seperti ini semakin berkurang seiring berjalannya permainan.

25. Bagaimana sikap siswa dalam mengikuti aturan permainan gobak sodor, apakah dilakukan dengan jujur?

Jawaban Guru:

Sebagian besar siswa mengikuti aturan permainan dengan cukup baik. Mereka berusaha menjalankan permainan sesuai petunjuk yang telah diberikan sebelumnya. Sikap tersebut menunjukkan bahwa siswa mulai memahami pentingnya kejujuran dalam bermain.

26. Apakah siswa mampu mengungkapkan perasaan (senang atau kecewa) secara jujur setelah bermain gobak sodor?

Jawaban Guru:

Siswa pada umumnya mampu mengungkapkan perasaan yang dirasakan setelah permainan selesai. Mereka menunjukkan rasa

senang ketika menang dan mengungkapkan rasa kecewa ketika kalah. Perasaan tersebut disampaikan secara terbuka dan wajar.

27. Menurut Bapak/Ibu, apakah ada siswa yang berpura-pura dalam mengekspresikan perasaannya saat permainan berlangsung?

Jawaban Guru:

Sebagian kecil siswa terlihat berusaha menyembunyikan rasa kecewa ketika mengalami kekalahan. Namun secara umum siswa menunjukkan ekspresi yang sesuai dengan perasaan yang mereka alami selama permainan berlangsung.

28. Bagaimana sikap siswa jika terjadi pelanggaran dalam permainan gobak sodor, apakah mereka berani mengatakan yang sebenarnya?

Jawaban Guru:

Sebagian besar siswa sudah mulai berani menyampaikan kejadian yang sebenarnya ketika terjadi pelanggaran. Mereka memberikan informasi sesuai dengan apa yang mereka lihat selama permainan berlangsung. Sikap ini menunjukkan adanya perkembangan perilaku jujur pada siswa.

29. Menurut Bapak/Ibu, apakah siswa konsisten bersikap jujur selama permainan gobak sodor dari awal sampai akhir?

Jawaban Guru:

Secara umum siswa cukup konsisten menunjukkan sikap jujur selama permainan berlangsung. Meskipun sesekali masih ditemukan pelanggaran kecil, sebagian besar siswa tetap berusaha mematuhi aturan dan berkata sesuai kenyataan.

30. Apakah siswa mau mengakui jika dirinya kurang mampu dalam permainan gobak sodor?

Jawaban Guru:

Sebagian besar siswa sudah mau mengakui kemampuan yang dimiliki. Mereka tidak merasa malu ketika mengatakan bahwa dirinya masih perlu belajar atau berlatih lebih banyak. Sikap tersebut menunjukkan kejujuran terhadap diri sendiri.

31. Menurut Bapak/Ibu, apakah siswa dapat menerima kekurangan dirinya saat bermain tanpa menutupinya?

Jawaban Guru:

Sebagian besar siswa dapat menerima kekurangan yang dimiliki saat bermain. Mereka tetap berpartisipasi dalam permainan tanpa harus menutupi kelemahan yang ada. Hal ini menunjukkan adanya sikap percaya diri dan jujur terhadap kemampuan diri sendiri.

32. Secara umum, bagaimana tingkat kejujuran siswa selama mengikuti permainan gobak sodor?

Jawaban Guru:

Secara umum tingkat kejujuran siswa selama mengikuti permainan gobak sodor tergolong baik. Sebagian besar siswa mampu mengikuti aturan, mengakui kesalahan, serta menyampaikan informasi sesuai dengan kenyataan. Meskipun masih memerlukan pembinaan,

perkembangan sikap jujur siswa sudah terlihat selama kegiatan berlangsung.

Peran Permainan Tradisional Gobak Sodor dalam Pembentukan Sikap Jujur

33. Menurut Bapak/Ibu, apakah siswa sudah mengikuti aturan permainan sesuai kesepakatan?

Jawaban Guru:

Sebagian besar siswa sudah mengikuti aturan permainan sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat sebelum kegiatan dimulai. Mereka memahami aturan yang berlaku dan berusaha melaksanakannya selama permainan berlangsung. Meskipun masih ada beberapa siswa yang perlu diingatkan, secara umum aturan permainan telah dijalankan dengan baik.

34. Apakah masih ada siswa yang melanggar batas atau prosedur permainan?

Jawaban Guru:

Masih terdapat beberapa siswa yang sesekali melanggar batas atau prosedur permainan. Hal tersebut biasanya terjadi karena siswa terlalu bersemangat saat bermain atau kurang memperhatikan aturan yang telah dijelaskan. Namun pelanggaran tersebut dapat segera diperbaiki setelah diberikan arahan oleh guru.

35. Menurut Bapak/Ibu, apakah siswa pernah memanipulasi hasil permainan?

Jawaban Guru:

Pada beberapa kesempatan masih ditemukan siswa yang mencoba mengubah informasi mengenai hasil permainan agar kelompoknya memperoleh keuntungan. Namun kejadian tersebut tidak sering terjadi. Setelah diberikan pemahaman mengenai pentingnya kejujuran, siswa mulai menerima hasil permainan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

36. Bagaimana tingkat kejujuran siswa dalam bermain, apakah sudah bermain secara adil?

Jawaban Guru:

Tingkat kejujuran siswa selama permainan berlangsung cukup baik. Sebagian besar siswa bermain secara adil, mengikuti aturan yang berlaku, dan menghargai lawan bermain. Sikap tersebut menunjukkan bahwa nilai kejujuran mulai berkembang melalui kegiatan permainan gobak sodor.

37. Menurut Bapak/Ibu, apakah siswa mengakui kesalahan tanpa harus ditegur terlebih dahulu?

Jawaban Guru:

Beberapa siswa sudah mampu mengakui kesalahan yang dilakukan tanpa harus ditegur terlebih dahulu. Mereka menyadari bahwa kesalahan merupakan bagian dari permainan yang harus diterima dengan jujur. Namun masih ada beberapa siswa yang memerlukan bimbingan agar lebih berani mengakui kesalahannya.

38. Menurut Bapak/Ibu, jika siswa melakukan pelanggaran, apakah mereka bersedia menerima konsekuensinya?

Jawaban Guru:

Sebagian besar siswa bersedia menerima konsekuensi ketika melakukan pelanggaran. Mereka mengikuti keputusan yang diberikan sesuai aturan permainan dan kembali melanjutkan kegiatan dengan baik. Hal ini menunjukkan adanya sikap tanggung jawab terhadap tindakan yang dilakukan.

39. Apakah siswa pernah menyangkal tindakan yang telah dilakukan saat bermain?

Jawaban Guru:

Masih ada beberapa siswa yang terkadang menyangkal tindakan yang telah dilakukan, terutama pada awal permainan. Akan tetapi setelah diberikan penjelasan dan pembiasaan, mereka mulai berani mengakui tindakan yang dilakukan serta menerima keputusan yang berlaku.

40. Menurut Bapak/Ibu, apakah siswa melaksanakan kesepakatan yang telah dibuat bersama?

Jawaban Guru:

Sebagian besar siswa melaksanakan kesepakatan yang telah dibuat bersama sebelum permainan dimulai. Mereka berusaha mematuhi aturan, mengikuti giliran bermain, dan menghargai keputusan yang telah disepakati. Sikap tersebut menunjukkan bahwa permainan gobak sodor dapat membantu menanamkan nilai kejujuran dan tanggung jawab pada siswa.

Lampiran 6. Hasil Wawancara Siswa

No	Pertanyaan Wawancara	U.I	R	M.A	S	A.A	D	S.A.A	A.Y	A
1	Apakah kamu tahu tujuan bermain gobak sodor di pelajaran PJOK?	Untuk olahraga.	Biar sehat.	Supaya badan kuat.	Tahu, untuk olahraga.	Bermain sambil belajar.	Agar sehat.	Untuk olahraga dan kerja sama.	Supaya sehat dan senang.	Untuk bermain bersama teman.
2	Apakah guru menyiapkan alat dan menjelaskan aturan sebelum bermain?	Iya.	Ya, dijelaskan dulu.	Iya, sebelum main.	Guru menjelaskan aturan.	Iya, dijelaskan.	Ya.	Guru memberi arahan dulu.	Iya.	Ya, sebelum bermain.
3	Apakah guru menjelaskan aturan permainan dengan jelas?	Jelas.	Iya, jelas.	Mudah dipahami.	Saya mengerti.	Cukup jelas.	Jelas sekali.	Ya, saya paham.	Iya.	Jelas.
4	Apakah kamu mengerti cara bermain gobak sodor?	Mengerti.	Iya.	Paham.	Mengerti.	Iya, mengerti.	Paham cara bermainnya.	Mengerti.	Iya.	Paham.
5	Apakah permainan	Ya.	Iya.	Sesuai aturan.	Ya.	Iya, sesuai.	Menurut saya iya.	Sesuai aturan guru.	Iya.	Ya.

	dilakukan sesuai aturan?									
6	Apakah kamu ikut bermain dengan aktif?	Aktif.	Iya.	Sangat aktif.	Ikut bermain.	Aktif bersama teman.	Iya, aktif.	Saya ikut bermain.	Aktif.	Iya.
7	Apakah guru membimbing kamu saat bermain?	Iya.	Ya.	Guru membantu kami.	Iya, dibimbing.	Guru mengarahkan.	Iya.	Selalu dibimbing.	Ya.	Iya.
8	Apakah guru menjaga ketertiban saat permainan berlangsung?	Iya.	Ya.	Guru mengawasi.	Iya.	Menjaga ketertiban.	Ya.	Guru memperhatikan kami.	Iya.	Ya.
9	Apakah guru memberi penilaian setelah permainan selesai?	Iya.	Ya.	Ada penilaian.	Iya.	Guru menilai kami.	Ya.	Iya ada.	Iya.	Ya.
10	Apakah kamu jujur jika tersentuh penjaga?	Iya.	Saya mengaku.	Ya.	Jujur.	Iya, saya bilang.	Mengaku.	Ya, jujur.	Iya.	Saya mengaku.
11	Jika terkena sentuhan, apakah kamu tetap	Iya.	Tetap mengaku.	Ya.	Mengaku.	Iya.	Saya bilang kena.	Ya.	Iya.	Tetap mengaku.

	mengakuinya?									
12	Apakah kamu pernah berpura-pura tidak tersentuh agar tetap bermain?	Tidak pernah.	Tidak.	Belum pernah.	Tidak pernah.	Tidak.	Tidak pernah.	Tidak.	Tidak pernah.	Tidak.
13	Saat menjadi penjaga, apakah kamu jujur saat menyentuh lawan?	Iya.	Ya.	Jujur.	Iya.	Selalu jujur.	Ya.	Saya jujur.	Iya.	Ya.
14	Apakah kamu pernah mengaku menyentuh lawan padahal sebenarnya tidak?	Tidak pernah.	Tidak.	Belum pernah.	Tidak.	Tidak pernah.	Tidak.	Tidak pernah.	Tidak.	Tidak.
15	Apakah kamu mengikuti aturan garis dengan jujur?	Iya.	Ya.	Mengikuti aturan.	Iya.	Saya mengikuti.	Ya.	Iya, mengikuti.	Ya.	Iya.
16	Apakah kamu pernah melewati	Tidak.	Tidak pernah.	Belum pernah.	Tidak.	Tidak pernah.	Tidak.	Tidak pernah.	Tidak.	Tidak.

	garis secara curang?									
17	Jika timmu kalah, apakah kamu menerima hasilnya dengan jujur?	Iya.	Menerima.	Ya.	Tetap menerima.	Iya.	Saya menerima.	Ya.	Iya.	Menerima kekalahan.
18	Apakah kamu pernah mengubah hasil permainan agar timmu menang?	Tidak pernah.	Tidak.	Belum pernah.	Tidak.	Tidak pernah.	Tidak.	Tidak pernah.	Tidak.	Tidak.
19	Apakah kamu jujur kepada teman satu tim?	Iya.	Ya.	Jujur.	Iya.	Selalu jujur.	Ya.	Jujur kepada teman.	Iya.	Ya.
20	Jika kamu melakukan kesalahan, apakah kamu mau mengakuinya?	Mau.	Iya.	Saya mengaku.	Ya.	Mau mengaku.	Iya.	Saya mau mengaku.	Ya.	Iya.
21	Apakah kamu pernah menyalahkan	Tidak pernah.	Tidak.	Belum pernah.	Tidak.	Tidak pernah.	Tidak.	Tidak pernah.	Tidak.	Tidak.

	teman atas kesalahanmu?									
22	Jika ditanya guru tentang permainan, apakah kamu menjawab dengan jujur?	Iya.	Ya.	Jujur.	Iya.	Selalu jujur.	Ya.	Saya menjawab jujur.	Iya.	Ya.
23	Apakah kamu menceritakan kembali jalannya permainan sesuai kejadian sebenarnya?	Iya.	Ya.	Sesuai yang terjadi.	Iya.	Saya cerita apa adanya.	Ya.	Sesuai kejadian.	Iya.	Ya.
24	Apakah kamu bermain dengan kemampuan sendiri tanpa berbuat curang?	Iya.	Ya.	Bermain sendiri.	Iya.	Tidak curang.	Ya.	Bermain sesuai kemampuan.	Iya.	Ya.
25	Apakah kamu tetap jujur meskipun itu membuat timmu kalah?	Iya.	Tetap jujur.	Ya.	Iya.	Tetap jujur.	Ya.	Saya tetap jujur.	Iya.	Ya.

26	Apakah kamu menunggu giliran sesuai aturan?	Iya.	Ya.	Menunggu giliran.	Iya.	Sesuai aturan.	Ya.	Saya menunggu giliran.	Iya.	Ya.
27	Apakah kamu pernah mengambil giliran lebih dulu tanpa izin?	Tidak pernah.	Tidak.	Belum pernah.	Tidak.	Tidak pernah.	Tidak.	Tidak pernah.	Tidak.	Tidak.
28	Jika ada pelanggaran, apakah kamu berani mengatakan yang sebenarnya?	Berani.	Iya.	Ya.	Berani.	Saya berani.	Iya.	Ya, berani.	Iya.	Berani.
29	Apakah kamu mengikuti semua aturan permainan dengan jujur?	Iya.	Ya.	Mengikuti aturan.	Iya.	Saya mengikuti aturan.	Ya.	Iya.	Ya.	Iya.
30	Apakah kamu mengakui jika kamu kurang cepat atau kurang mampu?	Iya.	Ya.	Mengaku.	Iya.	Saya mengakuinya.	Ya.	Iya.	Ya.	Mengaku.

31	Apakah kamu menerima kekalahan tanpa mencari alasan?	Iya.	Ya.	Menerima.	Iya.	Saya menerima.	Ya.	Tetap menerima.	Iya.	Ya.
32	Apakah kamu tetap berkata jujur dari awal sampai akhir permainan?	Iya.	Ya.	Tetap jujur.	Iya.	Saya berusaha jujur.	Ya.	Iya.	Ya.	Tetap jujur.
33	Apakah kamu mengikuti aturan permainan yang sudah disepakati?	Iya.	Ya.	Mengikuti.	Iya.	Saya mengikuti.	Ya.	Iya.	Ya.	Mengikuti.
34	Apakah kamu pernah melanggar aturan permainan?	Pernah sekali.	Tidak.	Tidak pernah.	Pernah, tapi tidak sengaja.	Tidak pernah.	Tidak.	Tidak pernah.	Tidak.	Pernah sekali.
35	Apakah kamu pernah mengubah hasil permainan?	Tidak pernah.	Tidak.	Belum pernah.	Tidak.	Tidak pernah.	Tidak.	Tidak pernah.	Tidak.	Tidak.
36	Apakah kamu bermain	Iya.	Ya.	Bermain jujur.	Iya.	Selalu jujur.	Ya.	Saya bermain jujur.	Iya.	Ya.

	dengan jujur tanpa curang?									
37	Apakah kamu mengakui kesalahan saat bermain?	Iya.	Ya.	Mengaku.	Iya.	Saya mengakuinya.	Ya.	Iya.	Ya.	Mengaku.
38	Apakah kamu mau menerima hukuman jika melanggar aturan?	Mau.	Iya.	Ya.	Mau.	Saya mau.	Iya.	Ya.	Iya.	Mau.
39	Apakah kamu pernah menyangkal perbuatanmu saat bermain?	Tidak pernah.	Tidak.	Belum pernah.	Tidak.	Tidak pernah.	Tidak.	Tidak pernah.	Tidak.	Tidak.
40	Apakah kamu melakukan kesepakatan yang sudah dibuat bersama teman?	Iya.	Ya.	Melaksanakan.	Iya.	Saya melaksanakan.	Ya.	Iya.	Ya.	Melaksanakan.

Lampiran 7. Hasil Validasi Instrumen Penelitian

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG-KALIMANTAN BARAT Jl. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Telp. (0565)2022386, 2022387 Email: stkippersada@gmail.com Website: www.persadakhatulistiwa.ac.id		
	FORMULIR SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA		
	Kode : 018FA3-1	Edisi 1	Revisi 1

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
 Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu... Avelius Dominggus Sore, S.E. M.Pd
 Dosen Prodi... Pendidikan Ekonomi
 Di
 Tempat

Dengan hormat,
 Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Yogi
 NIM : 2213062104
 Program Studi : Pgsd
 Judul TA :

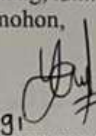
Analisis Permainan Tradisional Gobak Sodor Pada
Pembelajaran Pok Dalam Pembentukan Sikap Jujur Siswa Kelas
III Di SDN 03 Sebungkang

mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) Proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3) draft instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Menggetahui,
 Kaprodi

Yonitho Seran, M.Pd
 NIDN. 1126068402

Sintang, 20 Mei 2026
 Pemohon,

Yogi
 NIM. 2213062170

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG-KALIMANTAN BARAT Jl. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Telp. (0565)2022386, 2022387 Email: stkippersada@gmail.com Website: www.stkippersada.ac.id		
	FORMULIR SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA		
Kode :	Edisi	Revisi	Tanggal Terbit
019FA3-1	1	1	1 Agustus 2021

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Avelius Domingus Sore, S.E.M.Pd.
 NIDN : 1112067702
 Prodi : Pendidikan Ekonomi

menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Yogi
 NIM : 2213062184
 Program Studi : PGSD
 Judul TA :

Analisis Permainan Tradisional Gobak Sodor Pada Pembelajaran Plok Dalam Pembentukan Sikap Jujur Siswa Kelas III Di SDN 03 Sebungkang

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

☐	Layak digunakan untuk penelitian
☒	Layak digunakan dengan perbaikan
☐	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang,
 Validator 1,

Avelius Domingus Sore, S.E.M.Pd.
 NIDN 1112067702

☐ Beri tanda ✓

Catatan

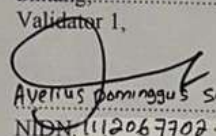
Perbaikan yang diperlukan

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG-KALIMANTAN BARAT Jl. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Telp. (0565)2022386, 2022387 Email: stkippersada@gmail.com Website: www.stkippersada.ac.id		
	FORMULIR SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA		
	Kode :	Edisi	Revisi
019FA3-1	1	1	Tanggal Terbit 1 Agustus 2021

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA

Nama Mahasiswa : Yogi
 NIM : 2213062184
 Judul TA : Analisis Permainan Tradisional Gobak Sodor Pada Pembelajaran Pjok Dalam Pembentukan Sikap Jujur Siswa Kelas III Di SDN 03 Sebungkang

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
		diulaslah kembali atau print ya
		paraf, supaya terlihat ada
		aspeknya ya atau penerapan
		gobak sodor.
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang.....
 Validator 1,

 AVELIUS DARNINGUS Sore, S.E.M. Pd.
 NIDN. 1112067702

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG-KALIMANTAN BARAT Jl. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Telp. (0565)2022386, 2022387 Email: stkippersada@gmail.com Website: www.persadakhatulistiwa.ac.id		
	FORMULIR SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA		
Kode :	Edisi	Revisi	Tanggal Terbit
018FA3-1	1	1	1 Agustus 2021

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
 Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu.....Kandido Maro Rayo, M.Pd
 Dosen Prodi.....PGSD
 Di
 Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Yogi

NIM : 2213062170

Program Studi : PGSD

Judul TA :

Analisis Permainan Tradisional Gobak Sodor Pada
Pembelajaran PJOK Dalam pembentukan Sikap Jujur Siswa Kelas
III Di SDN 03 Sebungkang

mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan; (1) Proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3) draft instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Mengetahui,

Kaprodi.....



Yunita Seran, M.Pd
1170068402

Sintang, 20 Mei 2021
 Pemohon,

Yogi

NIM. 2213062170

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG-KALIMANTAN BARAT Jl. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Telp. (0565)2022386, 2022387 Email: stkippersada@gmail.com Website: www.stkippersada.ac.id		
	FORMULIR SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA		
	Kode : 019FA3-1	Edisi 1	Revisi 1

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kandida Maro Rayo, M.Pd.
 NIDN : 1110099301
 Prodi : P6SD

menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Yogi
 NIM : 2213062184
 Program Studi : P6SD

Judul TA : Analisis Permainan Tradisional Gobak Sodor Pada Pembelajaran Pjok Dalam Pembentukan Sikap Jujur Siswa Kelas III Di SDN 03 Sebungkang

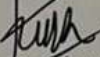
Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

☒	Layak digunakan untuk penelitian
☐	Layak digunakan dengan perbaikan
☐	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang,
 Validator 2,



Kandida Maro Rayo, M.Pd.
 NIDN.1110099301

☐ Benar tanda ✓

Catatan:

.....

.....

.....

.....

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG-KALIMANTAN BARAT Jl. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Telp. (0565)2022386, 2022387 Email: stkippersada@gmail.com Website: www.stkippersada.ac.id		
	FORMULIR SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA		
Kode :	Edisi	Revisi	Tanggal Terbit
019FA3-1	1	1	1 Agustus 2021

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA

Nama Mahasiswa : Yogi
 NIM : 2213062184
 Judul TA : Analisis Permainan Tradisional Gobak Sodor Pada Pembelajaran Pjok Dalam Pembentukan Sikap Jujur Siswa Kelas III Di SDN 03 Sebungkang

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
		instrumen observasi siswa
		gunakan bahasa yang mudah di pahami siswa.
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang.....
 Validator 2,

 Kande Maro Payo, M.Pd.
 NIDN.1110099301.

Lampiran 8. Surat Penelitian

Surat Ijin Pra Penelitian



**PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA
STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURUSEKOLAH DASAR
SINTANG-KALIMANTAN BARAT**

*Jl. Pertamina Sengkuang Km. 4, Kotak Pos 126, Telp. (0565) 2022386, 2022387
Email: pgsdpersadakhhatulistiwa@yahoo.co.id Website: <http://pgsd.stkippersada.ac.id/>*



Nomor : 182/B5/G1a/I/2026
Lampiran : -
Perihal : Ijin Pra Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SDN 03 Sebungkang, Kecamatan Kelam Permai, Kabupaten Sintang
di

Tempat

Dengan hormat,

Berkenaan dengan tugas akhir mahasiswa atau skripsi, kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada :

Nama : Yogi
Nomor Induk Mahasiswa : 2213062184
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Untuk melaksanakan observasi pra penelitian sebagai salah satu tahapan dalam penyusunan Tugas Akhir (skripsi). Ada pun tanggal dan waktu penelitian sepenuhnya adalah hasil koordinasi kedua belah pihak. Kesediaan dan kerjasama di pihak sekolah sangat kami harapkan.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui;
Ketua STKIP Persada Khatulistiwa



Dr. Svafruddin, S.P., M.Si.
NIP. 4538744645200012

Sintang, 27 Januari 2026
Ketua Program Studi PGSD



Elina Susana Seran, M.Pd.
NIP. 1960762660300002

Surat Keterangan telah melaksanakan observasi Pra penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SINTANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 03 SEBUNGKANG

NSS : 101130404059 NIS : 100030 NPSN : 30102412
ALAMAT : JLN. KELAM – NANGA JETAK, DESA KEBONG, KEC.KELAM PERMAI, KODE POS 78656



SURAT KETERANGAN
NOMOR: 400.3.5/ 20 /SDN 03/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri 03 Sebungkang, Kecamatan Kelam Permai, Kabupaten Sintang menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : YOGI
NIM : 2213062184
Asal Universitas : STKIP Persada Khahtulistiwa Sintang

Telah kami setuju untuk melaksanakan observasi pra penelitian disekolah kami sebagai salah satu tahapan dalam syarat penyusunan tugas akhir (Skripsi)

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya :

Sebungkang, 31 Maret 2026
Kepala SDN 03 Sebungkang
LASONO, S.Pd.SD
NIP. 29670320199203 1 006



Surat Ijin Penelitian



PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA
STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURUSEKOLAH DASAR
SINTANG-KALIMANTAN BARAT
Jl. PertaminaSengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Telp. (0565)2022386, 2022387
Email: pgsdpersadakhatulistiwa@yahoo.co.id Website: <http://pgsd.stkippersada.ac.id/>



Nomor : 0155/B5/G1/VI/2026
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SDN 03 Sebungkang, Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang
di
Tempat

Dengan hormat,
Berkenaan dengan Tugas Akhir (Skripsi) mahasiswa, kami mohon kepada Bapak memberikan izin kepada:

Nama : **Yogi**
Nomor Induk Mahasiswa : 2213062184
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Untuk melakukan penelitian di Sekolah yang Bapak pimpin, dengan judul Penelitian:
"Analisis Permainan Tradisional Gobak Sodor Pada Pembelajaran PJOK Dalam Pembentukan Sikap Jujur Siswa Kelas III SDN 03 Sebungkang". Adapun tanggal dan waktu penelitian sepenuhnya adalah hasil koordinasi kedua belah pihak.

Demikian surat ijin penelitian ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui;
Ketua STKIP Persada Khatulistiwa



Didin Syafuruddin, S.P., M.Si.
NUPTK. 4538744645200012

Sintang, 2 Juni 2026
Ketua Program Studi PGSD



Eliana Yumtha Seran, M.Pd.
NUPTK. 1660762660300002

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

	PEMERINTAH KABUPATEN SINTANG DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SEKOLAH DASAR NEGERI 03 SEBUNGKANG NSS : 101130404059 NIS : 100030 NPSN : 30102412 ALAMAT : JLN. KELAM – NANGA JETAK, DESA KEBONG, KEC KELAM PERMAL, KODE POS 78656	
SURAT KETERANGAN NOMOR: 400.3.5/ 66 /SDN 03/2026		
Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri 03 Sebungkang, Kecamatan Kelam Permai, Kabupaten Sintang menerangkan bahwa :		
Nama Mahasiswa	: YOGI	
NIM	: 2213062184	
Asal Universitas	: STKIP Persada Khahtulistiwa Sintang	
Telah melakukan Penelitian di SDN 03 Sebungkang, selama 2 minggu terhitung dari tanggal 04 Juni – 06 Juni 2026 guna melengkapi data penyusunan Skripsi yang berjudul "Analisis Permainan Tradisional Gobak Sodor Pada Pembelajaran PJOK Dalam Pembentukan Sikap Jujur Siswa Kelas III Di SDN 03 Sebungkang".		
Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya :		
Sebungkang, 08 Juni 2026 Kepala SDN 03 Sebungkang  LASONO, S.Pd.SD NIP.196703201992031 006		

Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian Pra Penelitiann



Wawancara Siswa





Wawancara Guru



Observasi pada saat siswa melakukan Permainan Tradisional Gobak Sodor di lapangan



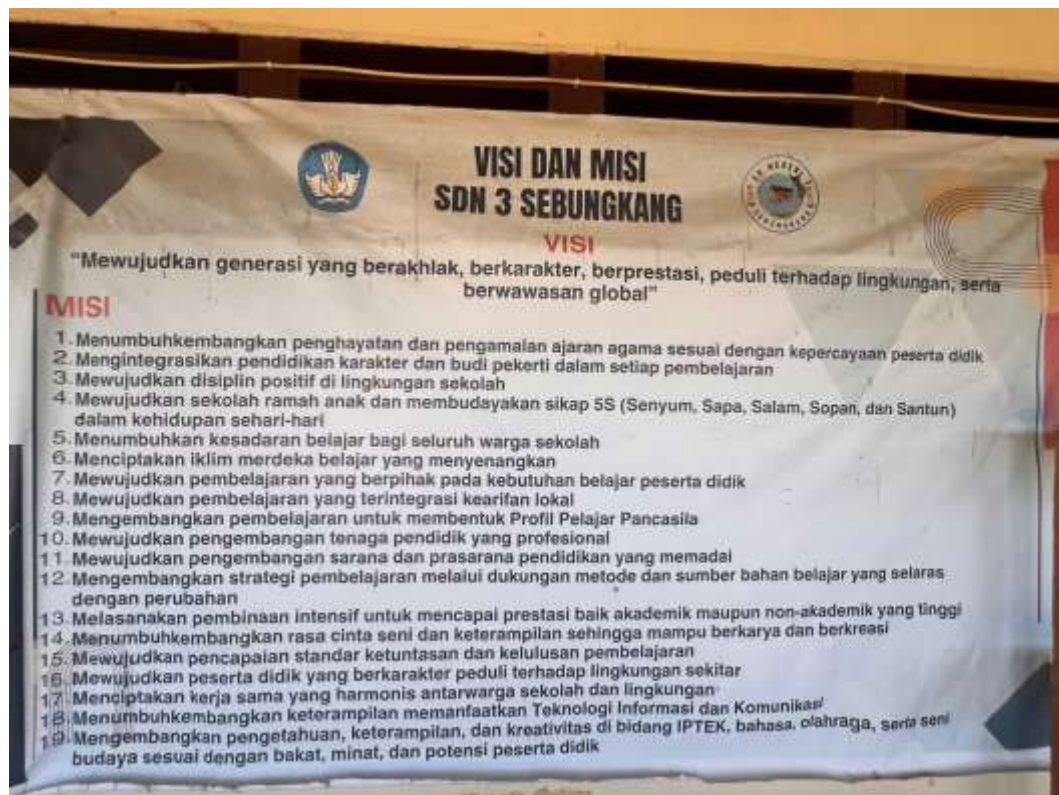
Foto Bersama Siswa dan Guru



Penyerahan Surat Penelitian kepada Kepala Sekolah



Visi dan Misi Sekolah



Struktur Organisasi di Sekolah



Lampiran 10. Riwayat Peneliti**RIWAYAT HIDUP**

Yogi, lahir di Dungun Perapakan pada tanggal, 14 Juni 2004. Peneliti adalah anak Terakhir dari delapan bersaudara, anak dari Ayah bernama Sohaili dan Ibu bernama Rusnah (almarhum). Peneliti menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 36 Tamau. Pendidikan SMP

Negeri 02 Tebas. Pendidikan SMA di SMA Negeri 02 Tebas , Perguruan tinggi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.